

BAB V

SIMPULAN

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Pendekatan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Posdaya Plamboyan

Posdaya Plamboyan menggunakan pendekatan dan strategi *top down* dan *bottom up*. Sehingga terjadi proses pengembangan program yang berbasis pada kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, maka program disusun dalam bentuk pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Pada aspek pemungkinan dijelaskan bahwa terbagi menjadi dua segi yaitu segi eksternal berupa pelibatan pihak luar dan segi internal berupa ajakan/motivasi terhadap anggota untuk mengembangkan diri. Kemudian penguatan yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu penguatan secara informal dan penguatan secara nonformal. Bentuk penguatan secara informal: 1) Monitoring dan evaluasi (monev); 2) mendorong anggota untuk produktif; 3) melibatkan anggota dalam kegiatan posdaya dalam ranah besar seperti lomba-lomba posdaya sekabupaten atau nasional, dan; 4) musyawarah. Penguatan secara nonformal dilakukan melalui; rapat terbuka antara pengurus, anggota, dan staf desa serta penyelenggara KKN Tematik Posdaya UPI. Aspek perlindungan diklasifikasikan menjadi tiga cara yaitu; 1) menjunjung prinsip kesetaraan; 2) dukungan pemerintah/pihak luar; 3) konsultasi keluhan dan masalah. Penyokongan dilakukan melalui proses identifikasi masalah dan potensi kepada masyarakat yang menghasilkan *database*. *Database* menjadi acuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, yaitu bantuan langsung (BL) dan bantuan program (BP). Aspek pemeliharaan dilakukan dalam bentuk pemeliharaan gotong royong diantaranya: 1) musyawarah dalam penetapan pengurus, dan; 2) menekankan prinsip kesukarelaan dan integritas yang tinggi.

5.1.2 Peningkatan Partisipasi Anggota Posdaya

Pengurus posdaya berupaya untuk menjaga dan meningkatkan partisipasi anggota posdaya dengan dua hal yaitu penjangkauan masyarakat dan pendekatan

berbasis masyarakat. Upaya penjangkauan masyarakat Posdaya Plamboyan terbagi menjadi tiga cara yaitu: 1) menjalin silaturahmi dengan pemerintah desa; 2) meningkatkan rasa solidaritas antar pengurus dan anggota posdaya, dan; 3) mendorong motivasi masyarakat sekitar. Pendekatan berbasis masyarakat diklasifikasikan menjadi empat yaitu; 1) program disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, 2) adanya proses keswadayaan/dilakukan bersama masyarakat, 3) program dirancang dengan mempertimbangkan dampak yang terjadi, dan 4) advokasi. Pada setiap akhir kegiatan pengurus melakukan evaluasi untuk melihat hasil dari upaya tersebut melalui lima bentuk partisipasi yaitu partisipasi ide/gagasan, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan dan partisipasi sosial.

5.1.3 Pemeliharaan Keberlanjutan Pemberdayaan Pada Program Posdaya

Dalam berupaya menjaga keberlanjutan posdaya, pengurus dan anggota Posdaya Plamboyan menekankan kepada prinsip *sustainability* yaitu membangun sumber daya manusia yang berkualitas secara berkelanjutan dan memperhatikan ketersediaan sumber daya yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayaan. Dalam hal ini penyadaran yang dilakukan bertujuan untuk mendorong masyarakat agar memiliki kesadaran yang tinggi untuk bergerak lebih maju kehidupannya menjadi lebih baik. Sehingga motivasi dari pengurus sangat diperlukan. Kemudian pada tahap peningkatan kapasitas bertujuan untuk mengasah potensi diri yang dimiliki individu menjadi sebuah keterampilan atau *life skill* yang bermanfaat bagi dirinya. Lalu terakhir pada tahap pendayaan seseorang diberikan peluang sesuai kemampuannya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan serta berkelanjutan.

5.2 REKOMENDASI

5.2.1 Bagi Posdaya Plamboyan Kabupaten Bandung

Sebaiknya memperkaya pendekatan dan strategi pemberdayaan masyarakat dalam keberlangsungan kegiatan posdaya. Kemudian diharapkan bukan hanya sekedar menjalin kerjasama dengan KKN Tematik UPI dalam memajukan posdaya. Tetapi juga mencari relawan dari mahasiswa untuk berperan aktif di Posdaya Plamboyan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menemukan bahwa proses pemberdayaan masyarakat di Posdaya Plamboyan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga anggota posdaya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang proses pemberdayaan masyarakat di posdaya lain sekitar wilayah Bandung lainnya atau meneliti program Posdaya Plamboyan secara holistik-integratif.

5.3 Tindak Lanjut Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat yang baik harus ditunjang dengan pendekatan dan strategi yang komprehensif. Kemudian memberikan akses kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan tersebut. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas program pemberdayaan dan memelihara keberlanjutan program pemberdayaan di Posdaya Plamboyan, Kampung Sukamaju, Kayuambon, Lembang, Jawa Barat lebih baik lagi.

